

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Tipe Penelitian

Strategi Penelitian tentang Program SARI TANI menggunakan strategi penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono 2014 : 7).

Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono 2012 : 8).

3.2 Operasionalisasi Variabel

1) Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah penjabaran dari konsep-konsep yang telah dikelompokkan menjadi variabel. Berangkat dari pemahaman tersebut yang menjadi operasional dalam penelitian ini yakni : Evaluasi program Desa Mandiri Cinta Petani (SARI TANI) dari sisi Keluaran (*Output*) adalah kegiatan untuk menilai terhadap pencapaian program Desa Mandiri Cinta Petani dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, terutama yang berpenghasilan rendah.

2) Indikator

Indikator merupakan kumpulan variabel yang dapat mengidentifikasi atau menunjukkan kepada penggunanya suatu kondisi tertentu dan kemudian digunakan untuk mengukur suatu perubahan yang terjadi. Dalam penelitian evaluasi hasil program Sari Tani ini peneliti menggunakan indikator Keluaran (*Output*) untuk diukur yakni sebagai berikut :

Variabel dan Indikator dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

❖ Peningkatan cakupan program SARI TANI,

Aspek yang ukur :

- Meningkatnya pendapatan masyarakat melalui program SARI TANI
- Terciptanya unit-unit usaha baru di kalangan masyarakat
- Kewajaran tingkat biaya administrasi pelaksanaan
- Ketepatan mekanisme pembayaran

❖ Kecepatan pengembalian dana SARI TANI,

Aspek yang di ukur :

- Pengembalian dana tersebut paling lambat 3 tahun
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas

❖ Klasifikasi pengukuran yaitu :

Tabel klasifikasi pengukuran

Kriteria Pengukuran	Skor	Frekuensi/F1
Efektif	3	66 – 100
Kurang Efektif	2	34 - 65
Tidak Efektif	1	0 – 33

3.3 Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteritik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:90) Berdasarkan pengertian ini maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pendamping kelompok dan masyarakat penerima program SARI TANI yang berjumlah 28 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 : 91). Berdasarkan pengertian ini

maka, dalam penelitian ini digunakan teknik *Sampling Jenuh* karena semua anggota populasi digunakan sampel.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain aparat pemerintah desa dan masyarakat penerima program yang berjumlah 28 orang.

3. Responden

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas, maka responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 orang yang terdiri dari:

1. Pendamping Kelompok 3 orang.
2. Masyarakat penerima program SARI TANI sebanyak 25KK

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden/informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa

- a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti turun ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian.

- b. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2012 : 142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Berupa daftar pertanyaan atau angket tertulis.

c. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi dokumen berupa laporan atau sejenis yang berkaitan dengan materi penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data, dapat menggunakan teknik editing, yaitu memeriksa, meneliti, dan mengecek kebenaran pengisian data dari responden kemudian dianalisis untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Memeriksa : peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan.
- Meneliti : peneliti meneliti kembali data yang telah terkumpul.
- Analisis : peneliti melakukan proses analisis pada data yang telah terkumpul.

2. Teknik Analisa Data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian peneliti menganalisisnya dengan menggunakan teknik analisa data deskriptif kuantitatif, selanjutnya data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil Observasi dan Kuisisioner, dituliskan secara deskriptif sesuai dengan permasalahan yang erat kaitanya dengan peneliti ini guna memberikan pemahaman yang jelas dan terarah dari hasil penelitian ini.

Analisis ini dilakukan dengan menghitung tanggapan responden untuk mencapai indikator dengan rumus:

Rata-Rata Hitung (Mean) :

$$\bar{X} = \frac{\sum(f.md)}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai rata-rata hitung

$\sum$: Sigma (Jumlah)

n: Nilai obyek

f: Frekuensi (Banyak Data)

md: Medium (Titik Tengah)